

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab I pendahuluan ini akan diajarkan perihal poin-poin dasar yang melandasi program televisi dibuatnya Laporan Kerja Praktik, termasuk didalamnya adalah tentang Peran Asisten Produser Program Televisi “Cakrawala Malam” di BIOS TV Surabaya yang menjadi permasalahan dan topik utama dalam Laporan Kerja Praktik ini.

1.1. Latar Belakang Masalah

Televisi saat ini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang menghabiskan waktunya lebih lama didepan pesawat televisi, dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk mengobrol dengan keluarga maupun dengan pasangan mereka. Bagi banyak orang, televisi adalah teman. Televisi juga telah menjadi cermin perilaku masyarakat, dan televisi juga dapat menjadi candu. Dimana televisi membujuk kita untuk mengkonsumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi. Televisi memperlihatkan bagaimana kehidupan orang lain, dan juga memberikan ide tentang bagaimana kita menjalani hidup. Ringkasnya, televisi itu telah mampu memasuki relung-relung kehidupan kita lebih dari yang lain.

Seiring dengan makin maraknya dunia pertelevisian Indonesia dalam beberapa tahun belakangan ini, maka semakin beragam pula bentuk program-program acara yang di tampilkan oleh televisi-televisi swasta di Indonesia.

Banyak stasiun televisi kini berlomba-lomba untuk memberikan program tayangan yang terbaik agar dapat diterima oleh masyarakat atau *audiens*.

Hal itu disebabkan karena semakin tayangan itu disukai oleh masyarakat, maka semakin banyak pula keuntungan yang diterima oleh stasiun televisi. Apalagi kalau program siaran tersebut mendapatkan rating tertinggi pada saat ini, maka banyak pengusaha atau perusahaan-perusahaan yang akan memasang iklan di televisi tersebut pada sela-sela program selama acara berlangsung.

Penjelasan-penjelasan diatas dapat diartikan secara *teoretis*, televisi merupakan lembaga penyiaran yang berwatak industri. Fungsi industri adalah menjual produk, barang, dan jasa, dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Sesuai dengan wataknya, industri televisi sebenarnya tidak terlalu hirau dengan dampak buruk tayangan terhadap masyarakat. Adapun yang digunakan stasiun televisi swasta kita adalah "buatlah program acara sebanyak-banyaknya, dengan tujuan rating setinggi-tingginya, dengan demikian akan banyak pula pemasang iklan yang berminat".

Di antara banyak program acara yang ditampilkan oleh stasiun televisi swasta adalah program berita. Artinya sebuah program informasi yang sudah menjadi bagian warna hidup dari masyarakat. Bisa diakui bahwa program berita sudah bisa mulai diperhitungkan dan bisa memberikan warna yang berbeda bagi jiwa penikmatnya.

Program berita ini memang sudah bisa dibilang cukup meningkat dan sangat berkembang akan keberadaannya. Terbukti, pada saat ini banyak stasiun

televisi baik nasional maupun lokal telah menjadikan acara ini sebagai program andalan mereka.

Hampir setiap harinya, pemirsa disugahi program berita yang beragam dari stasiun televisi yang berbeda. Adapun program-program berita yang kini telah menjadi andalan yaitu: CNN (TRANS TV), Cakrawala Malam (BIOS TV), Liputan 6 (SCTV), Topik (antv), Kabar Petang (TV ONE), Beeaking News(Metro Tv)dan lain-lain.

Dengan banyaknya program-program berita yang kini telah hadir, maka timbul-lah suatu tuntutan dari beberapa stasiun televisi untuk lebih memberikan suatu program produksi yang lebih *bervariatif dan kreatif*, agar acara ini menjadi nomor satu dibanding program-program berita yang ada.

Namun, demi mewujudkan suatu program berita yang apik dan menarik itu sangatlah dibutuhkan adanya suatu sistem peran serta dari berbagai pihak kerabat kerja (kru) dalam suatu proses produksi. Seluruh kru memiliki peranan yang amat berpengaruh dalam proses produksi suatu program acara. Jika salah satu kru tidak maksimal dalam menjalankan tugasnya, maka proses produksi itu akan berantakan dan itu sangat berpengaruh sekali pada sistem yang ada.

Adapun beberapa kerabat kerja atau kru didalam suatu proses produksi berita yang menjadi satu sistem, antara lain: Penanggung Jawab Acara, *Excecutive Produser(EP)*, *Produser*, *Asisten Produser*, *Program Director(PD)*, *Creative Team*, *Asisten Produksi*, *Audioman*, *Cameraman*, *Lightingman*, *Computer Grafis(CG)*, *Video Tape Recording (VTR)*, *Property-man*, *Unit Produksi Management (UPM)*, *Wardobe*, *Make-Up*, dan lain-lain.

Salah satunya adalah *asisten produser*. *Asisten produser* adalah seseorang yang membantu produser dalam menjalankan tugasnya dalam memimpin seluruh tim produksi agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama, baik dalam aspek kreatif maupun manajemen produksi dengan anggaran yang telah disetujui oleh *executive producer*.

Sesuai dengan pandangan **George Heinemann** selaku produser dari *NCB* yang mengatakan, “*producting is 60 percent organization and 40 percent creativity*”. Artinya, 60 persen kegiatan produksi merupakan hasil dari organisasi, dan sisanya 40 persen merupakan hasil dari kreatifitas.

Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa tanpa adanya kemampuan dalam mengorganisasikan tim produksi, maka sangatlah kecil kemungkinannya untuk dapat merubah bentuk suatu kreatifitas menjadi satu program acara televisi yang baik.

Artinya, seorang *asisten produser* merupakan salah satu sistem yang vital didalam sebuah stasiun televisi. Karena, selama posisi ini ada didalam struktur keorganisasian, maka peranannya juga dianggap penting. Bilamana didalam sebuah program acara besar tidak memiliki seorang *asisten produser* didalamnya, maka seorang *produser* akan kesulitan didalam melakukan koordinasi organisasi ke seluruh anggota tim produksi. Maka dari itu didalam penulisan ini, peneliti memilih peran *asisten produser* dalam proses produksi program berita Cakrawala Malam sebagai sumber yang menarik didalam melakukan penulisan ilmiah ini.

Namun pada dasarnya pengertian dari perannya sendiri adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama.

Dengan formula yang dekat sekali dengan informasi-informasi politik, olahraga, dan beberapa informasi penting yang ada di masyarakat dan negara, dan ditambah dengan berita yang disiarkan secara *streaming* oleh masyarakat melalui *Handphone*, dan *live interactive call* yang dikhususkan kepada masyarakat.

Selain menayangkan berita, Cakrawala Malam juga menghadirkan informasi-informasi terbaru tentang *foodpedia* dan *ensiklopedia* dan yang pasti di butuhkan masyarakat. Serta, menuai *rating* 0.6% dan *share* 5.0.9. Maka, program ini diyakini benar memiliki amunisi lebih yang siap terjun untuk tempur dipasaran program berita pertelevisian nasional.

Peneliti memilih program Cakrawala Malam (periode Juni-Agustus 2016), karena didalam program ini telah terjadi perubahan konsep setting-an stage *production situation* dari *single camera* menjadi *multi camera*. Sehingga, ini akan menjadi suatu pekerjaan atau tugas tambahan bagi asisten produser didalam mengendalikan organisasi pada saat proses produksi berjalan. Maka dari itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian didalam program Cakrawala Malam (periode Juli-Agustus 2016).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dan didorong atas keinginan untuk lebih memperdalam pengetahuan mengenai seberapa besar peran atau tugas asisten produser dalam proses produksi program berita Cakrawala Malam yang menjadi judul penelitian ini.

1.2. Perumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah penelitian tersebut, maka penulis merumuskan pokok permasalahan penelitian ini adalah, Bagaimana Peran *Asisten Produser* Dalam Proses Produksi Program Berita “Cakrawala Malam” di BIOS TV (Periode Juni-Agustus 2016).

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Video yang dibuat adalah video hasil program acara Cakrawala Malam”.
2. Peran produksi program “Cakrawala Malam” di BIOS TV Surabaya.
3. Pra produksi, Produksi, pasca produksi dalam program di BIOS TV Surabaya

1.4. Tujuan Penelitian

Dari pokok permasalahan diatas penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui Peran Asisten Produser Dalam Proses Produksi Program Berita Cakrawala Mala di BIOS TV(Periode Juni-Agustus 2016).

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Manfaat akademis khususnya bagi Fakultas Ilmu Komunikasi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan atau masukan pengetahuan dibidang *broadcasting* khususnya mengenai peran *asisten produser* dalam proses

produksi program berita. Diharapkan menjadi suatu manfaat dan menjadi bahan referensi dipergustakaan.

1.5.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran yang berarti bagi pihak-pihak terkait. Khususnya kepada pihak yang telah memproduksi program mtv ampuh yaitu PT.Bina Informasi Optima Solusindo Televisi agar terus dapat menciptakan dan menyajikan satu tontonan yang kreatif, bermanfaat, mendidik, informatif, dan tentunya dapat menghibur segenap warga masyarakat Indonesia. Agar menjadi satu bahan evaluasi bagi tim produksi, khususnya yang berkaitan dengan peran *asisten produser*.

